

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masalah mendasar dalam dunia pendidikan saat ini di samping masalah peningkatan kuantitas untuk memenuhi kebutuhan akan pemerataan dalam memperoleh pendidikan, juga masalah peningkatan kualitas pendidikan guna mencapai relevansi serta mutu yang tinggi. Untuk peningkatan kualitas pendidikan tersebut membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak yang terkait. Khususnya pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia sebagai bagian dari bahan ajar di berbagai jenjang pendidikan, yang selama ini menjadi momok bagi setiap siswa padahal pengajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu kehidupan sosial yang indisipliner dan sekarang telah menjadi suatu pendidikan yang ampuh untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam pelajaran bahasa Indonesia menyangkut kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keempat kemampuan tersebut merupakan sebuah rangkaian kemampuan berbahasa yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Artinya, apabila seseorang tidak memiliki salah satu kemampuan di atas, maka yang bersangkutan akan kesulitan untuk mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, ataupun tanggapannya kepada pihak lain. Akan tetapi, yang menjadi fokus dalam pembahasan ini adalah kemampuan menulis karangan sederhana, dengan catatan tidak mengesampingkan ketiga kemampuan berbahasa yang lainnya. Dalam upaya

mengembangkan kemampuan menulis karangan sederhana kepada peserta didik, guru mencari metode yang tepat untuk memberikan kemudahan bagi siswa memahaminya dengan baik. Metode tersebut diharapkan dapat ditekankan kepada siswa melalui kegiatan pemberian tugas.

Metode pemberian tugas merupakan tugas belajar (resitasi) sering di sebut metode pekerjaan rumah adalah metode di mana siswa diberi tugas khusus di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini anak-anak mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tapi dapat di kerjakan juga di perpustakaan, di laboratorium dan lain sebagainya untuk dapat di pertanggung jawabkan kepada guru.

Sesuai hasil pengamatan di lapangan bahwa kemampuan siswa menyusun karangan sederhana masih relatif rendah terbukti dari kemampuan siswa menyusun karangan sederhana dari 20 orang siswa hanya 7 orang 35% siswa yang tuntas sedangkan sisanya berjumlah 13 orang siswa atau 65% belum tuntas. Selain itu, perhatian siswa pada saat guru mengajar masih siswa rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran yang relevan dengan peningkatan kemampuan siswa menulis karangan sederhana. Akhirnya, dengan kondisi pembelajaran seperti ini kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan menulis karangan tidak pernah mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikannya dalam sebuah judul "*Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Inpres Bentean Kabupaten Banggai Kepulauan*".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menulis karangan sederhana masih relatif rendah.
2. Perhatian siswa pada saat guru mengajar masih rendah.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan peningkatan kemampuan siswa menulis karangan sederhana.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan menulis karangan sederhana melalui metode pemberian tugas pada siswa kelas IV SD Inpres Bentean kabupaten Banggai Kepulauan dapat ditingkatkan ?”

## **1.4 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka salah satu alternatif pemecahan masalah ini adalah dengan menerapkan metode pemberian tugas:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasannya.
3. Guru menjelaskan materi tentang cara membuat karangan sederhana
4. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis sebuah karangan sederhana
5. Siswa membuat karangan sederhana sesuai perintah guru
6. Guru memberikan penilaian

7. Guru dan siswa menyimpulkan materi

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana melalui metode pemberian tugas pada siswa kelas IV SD Inpres Bentean kabupaten Banggai Kepulauan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1) Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat untuk peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan sebagai calon guru.
- b. Manfaat bagi guru adalah untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

#### **2) Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai masukan sehingga dapat memperbaiki kredibilitas dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Inpres Inpres Bentean Kabupaten Banggai Kepulauan.
- b. Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di kelas IV SD Inpres Inpres Bentean Kabupaten Banggai Kepulauan.
- c. Manfaat secara umum sebagai bahan masukan dan refleksi bagi lembaga pendidikan khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai Kepulauan.